

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dinilai cukup mampu dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan meski terdapat hambatan-hambatan tertentu, hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kapabilitas Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo cukup mampu dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan di wilayah Kabupaten Sidoarjo dan sudah memenuhi enam aspek dari teori kapabilitas Kusumasari yakni dijalankan dengan kelembagaan yang jelas, sumber daya manusia maupun sumber daya teknis yang dimiliki, kebijakan yang ada, alokasi anggaran yang sudah ditetapkan, serta adanya peran kepemimpinan yang baik.
2. Pada aspek kelembagaan, Dinas Tenaga Kerja dalam upaya menurunkan angka pengangguran, sudah didukung dengan pengaturan kelembagaan yang efektif dilihat dari struktur organisasi, peran, tugas, dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Sidoarjo Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo.
3. Pada aspek implementasi kebijakan, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam mengatasi pengangguran menggunakan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja yang kemudian menjalankannya dengan membentuk suatu program dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan setiap program sudah

mampu mengurangi angka pengangguran yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo sudah cukup baik dalam meningkatkan pelayanan terhadap penyediaan program pelatihan, kemudian sudah cukup baik dalam melaksanakan program *job matching* BKK dengan menjaring lulusan SMK/SMA agar dapat mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidangnya meskipun dalam pelaksanaannya masih belum merata disetiap sekolah yang ada di Kabupaten Sidoarjo, selain itu dalam pelaksanaan *job fair* yang dibuka bagi masyarakat umum berjalan dengan cukup baik dengan penerimaan pekerjaan untuk masyarakat yang melebihi target.

4. Pada aspek sistem keuangan, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo sudah mengelola atau mengalokasikan sumber dana dengan baik tanpa kekurangan, meski dana yang diberikan dari pusat hanya terbatas.
5. Pada aspek kepemimpinan, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo mendapatkan peran kepemimpinan yang baik dari Kepala Dinas maupun Kepala Bidang yang ada dengan terbentuknya kerjasama serta koordinasi yang baik dalam mewujudkan keberhasilan program guna mengatasi permasalahan pengangguran.
6. Pada aspek sumber daya manusia, dapat diketahui bahwa Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo masih memiliki permasalahan terkait jumlah pegawai yang tidak memenuhi data kebutuhan pegawai sehingga Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo memiliki Sumber Daya Manusia yang kurang mencukupi. Permasalahan juga terjadi pada aspek Sumber Daya Teknis dimana Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo masih belum memiliki sarana dan prasarana yang cukup optimal, terlebih lagi pada sistem informasi dan komunikasi yang

kurang berfungsi dengan baik. Namun, meski terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya, Dinas Tenaga Kerja tetap mengupayakan beberapa cara alternatif sebagai solusi atas permasalahan yang muncul terkait dengan penanganan masalah pengangguran yang ada.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam mengatasi masalah pengangguran yakni:

1. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana, khususnya pada sarana informasi dan komunikasi yang memerlukan pembaharuan dan perbaikan untuk jangka panjang agar lebih memudahkan masyarakat mengakses segala informasi terkait ketenagakerjaan serta memberikan aspirasinya
2. Dalam menyebarkan informasi terkait program-program yang ada perlu dimaksimalkan kembali dengan selalu menyebarkan informasi secara merata dengan menggandeng media yang ada secara jelas.
3. Dalam pelaksanaan program pelatihan, diharapkan lebih bervariasi dengan menambahkan program pelatihan dibidang IT/Teknologi mengingat pada era saat ini, kemajuan teknologi sangat diperlukan. Selain itu dalam pelaksanaan Job Matching BKK perlu untuk dilaksanakan lebih merata lagi dengan lebih banyak menggandeng sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Sidoarjo sehingga terkesan tidak pilih kasih dan terlaksana lebih maksimal